



Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKTIVITAS DAKWAH PEREMPUAN DI BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM PROVINSI RIAU



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

BIFA FANISA BASRI
NIM: 11840423861

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022M**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Szebratas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampoi - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562031
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : BIFA FANISA BASRI
 NIM : 11840423861
 Judul : Aktivitas Dakwah Perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 22 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Dekan.



Latipon Rosidi, Ph. D
 NIP. 19511118200901006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Mulfahati, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Rafdeah, S.Sos.L., MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diartikan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Bifa Fanisa Basri

Nim : 11840423862

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau (BKMT Provinsi Riau)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 26 Jun, 2022
Pembimbing,

Artis, S.Ag., M. I.Kom
NIP. 19680607200701 1 047

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengunggah, mengupload, atau mendistribusikan ulang seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Halacipta UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Hassanudin
Kasim Riau

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Saudara:

Nama : Bifa Fanisa Basri

NIM : 11840423862

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau
(BKMT Provinsi Riau)

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Juni 2022
Pembimbing

Artis, S.Ag., M. I.Kom

NIP. 19680607200701 1 047

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bifa Fanisa Basri
NIM : 11840423861
Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang, 19 Agustus 2000
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Perempuan Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Bifa Fanisa Basri
NIM : 11840423861

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Bifa Fanisa Basri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Perempuan Di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau

Saat ini Badan Kontak Majelis Ta'lim yang disingkat BKMT telah menjadi organisasi yang tersebar hampir di seluruh wilayah Republik Indonesia, salah satunya adalah BKMT Propinsi Riau yang dipimpin oleh Septina dan terdapat kegiatan program kerja yaitu: (1) Program Kerja Jangka Pendek, dan (2) Program Kerja Jangka Panjang. Peranan perempuan dalam pengembangan pendidikan Non Formal Keagamaan dan Non Keagamaan melalui Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) dapat terlihat dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan, yang mencakup : (1) memberikan wawasan keagamaan yang luas kepada para Anggota, (2) mempererat hubungan silaturahmi antar sesama muslim (ukhuwah islamiyah), (3) mengkaderisasi calon ulama yang ada di sekitar, (4) menciptakan masyarakat yang bertaqwa serta memiliki akhlaqul karimah, (5) Melahirkan Pribadi-pribadi yang Bertanggung Jawab. Kendala-kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan pengurus BKMT Kota Pekanbaru dalam pengembangan Dakwah Islamiyyah mencakup : (1) kendala internal dan (2) kendala eksternal.

Kata Kunci : Dakwah, Pendidikan, dan Majelis Ta'lim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bifa Fanisa
Jurusan : Da'wah management
**Judul : Women's Dakwah Activities in the Badan Kontak Majelis
Talkim at Riau Provinsi**

Currently, the Majelis Ta'lim Contact Body, abbreviated as BKMT, has become an organization spread in almost all regions of the Republic of Indonesia, one of which is the Riau Province BKMT led by Septina. Work program activities: (1) Short-Term Work Programs and (2) Long-Term Work Programs. The role of women in the development of non-formal religious and non-religious education through the Council of Ta'lim Contact Agency (BKMT) can be seen in the various activities that have been held, which include: (1) providing broad religious insight to members, (2) strengthening relationships friendship between fellow Muslims (ukhuwah Islamiyah), (3) cadre of prospective scholars around, (4) creating a pious and moral society, (5) giving birth to responsible individuals. However, the obstacles faced and the efforts made by the Pekanbaru City BKMT management in the development of Islamic Da'wah include (1) internal constraints and (2) external constraints.

Keywords: Da'wah, Education, Taklim Council

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATAPENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “**Aktivitas Dakwah Perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau**” ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis yaitu Ayahanda Basri Nur dan yang paling istimewa Ibunda Citra Dewi atas segala motivasi serta semangat dan setiap linangan air mata dalam limpahan doa dan tetesan keringat dalam mendukung penulis untuk meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini.

Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Habibullah Basri dan Yumna Azkadina Khumairoh Basri. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati M, Ag selaku wakil rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt, M.Se Ph.D selaku Wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau bapak Dr.ImronRosidiMA.

4. wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas IslamNegeriSultan SyarifKasim Riau Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si Dr. H. Arwan, M.Ag.
5. Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Khairudin,M.Ag.
6. Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Muhlasin,M.Pd.I
7. Pembimbing akademik bapak Artis, S.Ag., yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi diFakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam NegeriSultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/iFakultasDakwahdanKomunikasiUniversitasIslamNegeriSultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UINSuska Riau, yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2018.
12. Sahabat-sahabat terbaik Evi Meilani, Nurannisa Tri Handayani, Dianatasha Fitriah, dan Fuja Rezky Bintari membantu disaat kesulitan, sebagai alarm disetiap kebaikan,semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semuabantuan baiksecara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahalayangberlipat gandadi sisi AllahSWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

BIFA FANISA BASRI
NIM.11840423861



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
A. .Latar Belakang	9
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	20
B. Lokasi dan waktu penelitian	20
C.Sumber Data	20
D.Informasi Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F.Validitas Data	22
G.Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN.....	24
A. Latar Belakang Berdirinya BKMT Provinsi Riau.....	24
B.Profil PW BKMT Provinsi Riau	29
C. Visi Dan Misi BKMT	30
D. Program Kerja BKMT Provinsi Riau	30
E.Sifat Organisasi BKMT	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Peneletian.....	34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir.....	23
4.1. Kegiatan pembagian mukenah di lapas	48
4.2. Tabligh Akbar	51
4.3. Pemberdayaan Perempuan.....	60



kegiatan pembelajaran di masjid dan pesantren.³ Feminis muslim berpandangan bahwa pembatasan perempuan di perngaruhi oleh simbol pakaian yang di gunakan. Ihwal ini di perjelas oleh Fatima Mernissi bahwa penggunaan penutup wajah berimplikasi pada pembatasan akses perempuan di ruang publik.⁴ Dalam perspektif feminis problem pembatasan perempuan tidak di lihat dari konteks normatif sebagai perlindungan kehormatan perempuan, tetapi lebih kepada simbol yang berimplikasi terhadap pembatasan eksistensinya. Dalam konteks yang berbeda argumentasi Fatima memiliki relevansi yang berbeda dengan pendapat Julie Billaud bahwa penggunaan cadar, purdah dan jilbab tidak berpengaruh pada pembatasan akses perempuan melainkan ihwal ini simbol kesalehan dan ketaatan beragama.⁵

Misalnya di Majelis Dakwah Islamiyah dai berjumlah 930 orang dan daiyah 65 orang sedangkan ikmi memiliki 584 orang da'i dan 19 orang daiyah.⁶ Berangkat dari ihwal ini penceramah di dominasi oleh laki-laki dan proporsi perempuan masih minim. Ini di perkuat oleh Pendapat Azyumardi Azra yang dikutip dalam buku Jajat Burhanuddin, berpandangan bahwa kajian tentang ulama perempuan sangat langka dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di Arab, Asia barat, Afrika utara dan Afrika. Meskipun kajian tentang gender dan perempuan menemukan momentumnya tetapi perhatian tidak pernah di berikan kepada eksistensi ulama perempuan.⁷ Di sisi lain, diskursus kajian sarjana muslim kerap kali menelisik pada kontribusi pendakwah laki-laki seperti Hanan Attaki, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat dan lainnya. Padahal dalam ranah dakwah masih ada pendakwah

³ Masooda Bano & Hilary Kalmbach, "Women Leadership and Mosques Changes in Contemporary Islamic Authority", Leiden-Boston, Brill, 2012. <http://www.hilarycalmbach.com/files/womenleadershipmosques-introductionkalmbach>.

⁴ Oleh karena itu, perempuan dianggap sebagai sumber fitnah, maka dari itu harus ditutupi untuk menjaga pandangan laki-laki. Lihat Fatima Mernissi, *Beyond the Veil Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society*, (Indian University Press Blimington and Indianapolis)

⁵ Julie Billaud, *Visible Under The Veil: Dissimulation, Performance, And Agency In An Islamic Public Sphere. Journal Of International Women's Studies, vol II issue I Gender and Islam in Asia, 2009.* <http://ve.bridgew.edu/viewcontent>

⁶ Rafliis, skripsi: Strategi Dakwah IKMI Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Masyarakat Islam" (Pekanbaru, 2010)

⁷ Jajat Burhanuddin, *Ulama Perempuan di Indonesia.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan selain mamah dedeh yang bisa di teliti lebih dalam seperti Oki Setiana Dewi.

Berdasarkan ihwal ini, perlu adanya sosialisasi dan pemahaman tentang eksistensi perempuan dan gender sebagai upaya penyadaran dalam kehidupan sosial keagamaan, salah satunya melalui lembaga sosial keagamaan seperti majelis taklim. Proposal ini tidak akan melihat bagaimana marginalisasi dan subordinasi terhadap perempuan seperti yang dikatakan oleh Fatima Mernissi dkk di atas. Namun menampilkan hal yang berbeda dengan fokus tentang peran majelis taklim terhadap kemunculan ulama perempuan yang secara masif melakukan dakwah serta aktivitas dakwah perempuan. Penulis membahas fokus kajian melalui Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau.

Kajian ini penting di lakukan karena majelis taklim kerap diposisikan sebagai pendukung gerakan domestifikasi terhadap perempuan, terlebih ketika melihat materi pengajiannya berfokus pada peran perempuan sebagai isteri dan ibu dalam rumah tangga. Namun jauh dari ihwal ini, eksistensi majelis taklim tidak hanya menelisik pada pengajaran kaum perempuan tetapi dapat menjadi media bagi perempuan untuk berkiprah di ruang publik keagamaan, termasuk berdirinya Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) pada masa orde baru sebagai media emansipasi wanita.⁸ Hal ini yang melatarbelakangi sehingga memilihi judul **“Aktivitas Dakwah Perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau”**

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah serta pembatasan masalah sebagai berikut :

⁸ Philip Winn, *Women's Majelis Taklim And Gendered Religious Practice In Noerthen Ambon, Intersectionist: Gender And Sexuality In Asia And The Pacific*, issue 30, 2012.



1. Aktivitas Perempuan merupakan pergerakan pejuang yang di pelopori oleh perempuan yang menyadari bahwa posisinya memiliki peranan besar dalam membentuk karakter sebuah bangsa.
2. Dakwah didefinisikan sebagai kegiatan mengikuti sesuatu, dengan cara dan memiliki tujuan tertentu.
3. BKMT merupakan singkatan dari Badan Kontak Majelis Taklim di Provinsi Riau yang berkantor di Masjid Agung An-nur Pekanbaru lantai 1.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana Aktivitas Dakwah Perempuan di Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menelisik mengenai eksistensi majelis taklim mampu untuk menggerakkan dan menjadi pelopor bagi aktivitas dakwah perempuan.

Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui peran-peran pokok Majelis Taklim dalam kehidupan bermasyarakat
- 2) Dapat membuktikan Majelis Taklim berperan dalam mengatasi diskriminasi terhadap hak perempuan
- 3) Menjelaskan Peran Majelis Taklim dalam kegiatan Dakwah
- 4) Untuk mengetahui kegiatan Majelis Taklim
- 5) Sebagai syarat untuk memenuhi dalam penyelesaian program sarjana Strata Satu (S1) dan meraih gelar sarjana sosial (S.sos).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Dalam mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika

penulisan agar memudahkan dalam memahaminya.

Adapun sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari: kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir yang selaras dengan penulisan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari: jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data yang digunakan untuk penulisan ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENULISAN

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa studi-studi sebelumnya yang bisa menjadi perbandingan sekaligus melihat posisi penulisan ini, dan penulis menspesifikasikan menjadi lima: pertama menilik tentang eksistensi perempuan di ruang publik, seperti dalam penelitian Ronald Inglehart dan Wayne E baker bahwa perempuan tidak lagi terbelenggu tetapi sudah bisa mengakses ruang publik karena akibat dari modernisasi yang tidak hanya merubah tatanan fisik namun juga merubah tatanan struktur sosial dan gender.⁹ Terkait ihwal ini, Isobel Coleman juga meyakinkan dengan hasil risetnya di beberapa negara muslim seperti Afganistan dan pakistan bahwa banyak perempuan dewasa ini menjadi tokoh perubahan karena basis kekuatan kultur dan agama yang konservatif menjadi basis perjuangan perempuan untuk melawan hegemoni.¹⁰

Kedua, studi tentang terbelenggunya perempuan akibat dari pengaruh agama dapat dilihat dalam penelitian Haideh Mogissi dan Amira Al-Durda. Mereka berpandangan bahwa agama menjadi dasar terbelenggunya perempuan bahkan bentuk ketaatan beragama di implementasikan dalam ranah politik, sosial dan hukum. Tetapi hal ini dibantah oleh Philip Emerizt bahwa agama tidak pernah menjadi dasar terbelenggunya perempuan, Philip berusaha

⁹ Ronald Inglehart & Wayne E. Baker, Modernization, Cultural Change and Resistance of Tradition Values, *American Sociological Riview*, 2000. www.asanet.org/images/members.docs.pdf.

¹⁰ Isobel Coleman, Women Islam and the push for Reform in the Muslim World, *The Solution Journal* Vol 2, issue 2 2011, p 42-51. www.thesolution.com/mode/900

mengembalikan ingatan mengenai kekuatan perempuan Islam khususnya sejarah tentang Harem Ottoman dengan Ratu Valide berhasil dalam menjadi pemimpin.¹¹

Ketiga, lembaga sosial keagamaan seperti majelis taklim. Philip Winn, merupakan ahli antropologi agama dari Australian National University dalam hasil risetnya menyatakan Majelis Taklim yang ada di Indonesia merupakan wadah untuk ekspresi keberagaman bagi wanita, dan ini dapat dikatakan sebagai kebangkitan Islam bagi kaum perempuan, dengan cara menegaskan aspek normatif. Majelis Taklim dapat dijadikan sebagai media yang dapat menghubungkan tradisi lama seperti Pembacaan naskah Arab barzanji. Keberadaan Majelis Taklim bukan bagian dari Inovasi Atau ritual agama dan tidak dapat dihubungkan dengan universalitas dan Ortodoks. Melainkan, Lahirnya Majelis Taklim akibat dari kebangkitan agama yang melibatkan demonstrasi perempuan dengan kepekaan agama yang diminati oleh. Keberadaan Majelis Taklim mampu memperluas gerakan serta kesempatan perempuan untuk berpartisipasi di ruang publik.¹² ihwal ini juga disampaikan oleh Umdatul Hasanah dalam disertasinya bahwa majelis taklim tidak hanya menjadi media pembelajaran bagi perempuan tetapi sebagai fasilitator bagi perempuan untuk mengakses ruang publik keagamaan dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa agama bisa menjadi spirit bagi peningkatan eksistensi perempuan di ruang publik.

Keempat, studi tentang minimnya eksistensi ulama perempuan dapat di telisik dalam Helmiannoor dan Muslim Zainudin. Helmiannoor berpandangan bahwa ulama perempuan di rumpun melayu dan di Aceh Besar belum mendapatkan tempat dan masih sedikit. Hal ini diperngaruhi oleh tidak

¹¹ Philip Emerizt. *Feminine Power in the Ottoman Harem*. Journal of History

¹²Philip Win, "Women's Majelis Taklim and Gendered Religious Practice in Noerthen Ambon", *Intersection: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, issue 30, November 2012. <http://intersections.anu.edu.au/issue30/winn.htm>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pengakuan masyarakat terhadap eksistensinya serta budaya patriarki yang membuat perempuan tidak bisa berpartisipasi.¹³

Kelima, kajian yang menelisik tentang komunitas aktivitas perempuan di Jakarta, dengan pendekatan Etnografi yang di tulis oleh Rachel Rinaldo bahwa organisasi perempuan muslim mempunyai peran penting dalam kemajuan abad 21. Kelompok perempuan muslim menjadikan kesalehan Islam menjadi sumber daya bagi perjuangan mereka dalam ranah publik, muslimah Indonesia tampil dengan kekuatan identitas keagamaan. Kesalehan tidak lagi bersifat priva melainkan sudah menjadi wacana publik yang mendorong perempuan berpartisipasi serta kesalehan menjadi basis perjuangan gerakan perempuan Islam Indonesia.

B. Landasan Teori

Terdapat dua teori yang berkaitan dengan diskursus ini, pertama feminisme muslim dan kedua teori kesalehan aktif. Feminisme diartikan sebagai gerakan akan ketidakadilan gender terhadap perempuan baik dalam keluarga maupun tatanan masyarakat, sebagai objek kritik feminis, patriarki sebagai sistem kekuatan dan diisi oleh laki-laki. Ihwal ini juga terjadi pada konteks dakwah yang terdapat minimnya kotnribusi ulama perempuan sehingga feminisme dapat menjadi metode analisis dalam menilai keberadaan perempuan termasuk dalam konteks agama yang menjadi tranformasi kritis dari perspektif teoritis dengan menggunakan gender.¹⁴Sedangkan teori kesalehan aktif ini menunjuk pada aspek 'aktivisme religius'. Yang penulis maksud adalah praktik luar biasa dengan tujuan untuk menyebabkan perubahan sosial. Jadi, dalam arti tertentu, istilah di atas merujuk pada fenomena yang setara dengan religiusitas aktif. Secara umum disepakati

¹³ Muslim Zainuddin. Peran Ulama Perempuan di Aceh, Studi Terhadap Kiprah Perempuan Sebagai Ulama di Kabupaten Bireuen dan Aceh Besar. Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak 1(1), 2012, hlm. 67. Lihat juga, Helmiannoor. Eksistensi dan Dedikasi Ulama Perempuan Terhadap Pendidikan Islam di nusantara. Journal of Islamic Education. Vol 7 No 2, 2019

¹⁴ Wafda Vivid Izziyani, "Pendekatan Feminisme Dalam Studi Hukum Islam", ISTAWA : Jurnal Pendidikan Islam Vol 2, No.1. 2016. Hal 2-4



bahwa kebanyakan orang Mesir, baik Muslim maupun Kristen, adalah saleh. Tapi kesalahan mereka adalah kesalahan pasif. Artinya, sebagai orang beriman, mereka biasanya menjalankan agama mereka. Namun, kesalahan aktif mengacu pada mereka yang tidak hanya menjalankan agama mereka, tetapi juga mendakwahnya, menginginkan orang lain untuk berpikir dan berlatih seperti mereka.¹⁵ Berdasarkan dua teori ini, analisis yang lebih memiliki korelasi terdapat pada teori kesalahan aktif karena mengajak individu dan kelompok untuk berbuat kebaikan, oleh karena itu kaitannya dengan majelis taklim sebagai lembaga sosial keagamaan yang mengaungkan pada masyarakat mengenai perubahan paradigma mengenai eksistensi perempuan serta mengajak pada peningkatan aktivitas dakwah perempuan sebagai tanggung jawab dan tugas bersama.

i. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan perbuatan, kegiatan serta aktivitas atau keadaan bergerak, sedangkan dakwah secara etimologi bermakna panggilan, seruan serta ajakan.¹⁶ Dakwah secara istilah didefinisikan sebagai kegiatan menyeru untuk mengikuti sesuatu dan memiliki tujuan tertentu yang melibatkan penyeru, pesan, media serta metode.

Gerakan dakwah diartikan sebagai aktivitas dalam rangka melaksanakan dakwah Islam menyeru pada kebaikan, adapun secara khusus gerakan dakwah disebut sebagai gerakan Islam. Menurut Mustafa Masyhur, gerakan dakwah berlandaskan pada tiga kekuatan: Kekuatan Aqidah dan Iman, kekuatan persatuan dan ikatan kaum muslimin dan ikatan kekuatan jihad. Gerakan dakwah menurut Rokhmat merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama sama dan kolektif bertujuan untuk mendorong orang lain untuk mencapai perubahan yang lebih baik dan rahmat mengidentifikasi gerakan dakwah lihat dari organisasi

¹⁵ Asef Bayat, *Islamism and Social Movement Theory*. Third World Quarterly Vol.26, No 6. Pp 891-908, 2005. Hal 1-19

¹⁶ Pimay dan Wafiyah. *Sejarah Dakwah*. (Semarang: Rasail. 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh serta jaringan.¹⁷ Ada beberapa karakteristik gerakan dakwah menurut Yusuf Pramana yang mana Aqidah sebagai landasannya yang merupakan inti dari Islam dan sebagai pengesahan semurni-murninya bahwasanya tiada Tuhan selain Allah dengan tahu hit maka setiap manusia dibebaskan dari penyembahan kepada makhluk yang bersifat abstrak kemudian memusatkan hanya kepada Allah.¹⁸

Sedangkan aktivitas dakwah sebuah gerakan dakwah harus mengemban dakwah yang mengajak kepada kebaikan bentuk dakwahnya bisa menyebarkan Pemahaman Islam, Dakwah melalui segi politik dan dakwah melalui kekuatan militer. Sebuah gerakan dakwah tidak diperkenankan dakwah Sektoral hanya melakukan dakwah secara segelintir saja tetapi harus melakukan dan mengajak kepada dakwah Islam yang menyeluruh. Dan gerakan dakwah bertujuan untuk mengembalikan praktek pada masa Rasulullah sekaligus kehidupan tersebut untuk melanjutkan kehidupan Islam yang pernah dilakukan sebelumnya dengan demikian umat Islam akan mendapatkan dilimpah rahmat dari Allah.¹⁹

a) Bentuk-Bentuk Dakwah

i. Dakwah *Bil-hal*

Dakwah *bil-hal* ini merupakan dakwah yang yang lebih dominan mengutamakan kemampuan kreativitas da'i guna untuk menyampaikan ajaran islam dengan amaliyah nyata atau perbuatan nyata. Secara etimologi dakwah *bil hal* merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan *al-hal*. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata *al-hal* berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti “memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata”. Sedangkan secara termonologis dakwah mengandung

¹⁷ Rokhmat Abu. *Ideologi dan gerakan Dakwah Salafi Wahabi: Studi Kasus di Kota Semarang*: Puslit IAIN Walisongo

¹⁸ Frizka Nindi Lestari. *Actuating gerakan dakwah aktivis perempuan (studi di pimpin daerah Aisyiyah kabupaten tegal)*. Skripsi. Semarang.2019

¹⁹ Deddy Susanto, *Gerakan Dakwah Aktivitas Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*. Vol 8, No.2



pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menuntut pada petunjuk,menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan adalah pembangunan Masjid Quba,mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan Ukhuwah Islamiyah dan seterusnya.²⁰

Sedangkan menurut penulis dakwah bil hal adalah dakwah yang mengajak orang dengan melalui perbuatan atau tingkah laku nyata yang baik dalam ajaran islam, dakwah bi hal ini dapat mengintropeksikan diri sendiri menjadi yang lebih baik sebelumnya.

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.²¹

Melaksanakan dakwah bukan hanya berpusat di masjid-masjid, di forum-forum diskusi, pengajian, dan semacamnya. Dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada di bawah, di pemukiman kumuh, di rumah sakit-rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio film, musik, di kapal laut, kapal terbang, di pusat-pusat perdagangan, ketenagakerjaan, di pabrik-pabrik, di tempat-tempat gedung pencakar langit, di bank-bank, di pengadilan dan sebagainya. Oleh karena itu al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan "Ahsanul Qaul Wal Haal" (ucapan dan perbuatan yang baik).²²

²⁰Siti, Muru'ah. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.

²¹Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 178.

²²Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Dakwah Bil-Hal merupakan bagian dari unsur-unsur dakwah. Sehingga, metode dakwah menjadi wajib ada dalam proses dakwah bilhal. Metode-metode dakwah yang dapat digunakan dalam dakwah bilhal, diantaranya:

bil al-Hikmah sering diartikan bijaksana adalah suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di perintahkan.

Mau'idzah al-hasanah yaitu nasehat-nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat merubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan.

Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah yang mempunyai tingkat kekritisn tinggi seperti ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya

ii. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah bil lisan ini merupakan sebuah dakwah yang dilaksanakan secara langsung guna penyebar luaskan nilai-nilai keagamaan islam dengan menggunakan pendekatan langsung seperti berkomunikasi secara verbal yang diantara lain meliputi ceramah, khutbah, dan diskusi nasehat.

Menurut hemat penulis, dakwah memiliki arti” mengajak kearah kebaikan”. Manusia yang mengajak kearah kebaikan serta yang diajak menuju kebajikan dalam menjadikan manusia menjadi lebih baik tersebut tentunya ada sebuah proses yang memiliki beberapa metode. Metode tersebut yang salah satunya adalah dakwah bi al-lisan.

Menurut M.Munir, S.Ag.,MA dalam buku metode dakwah menjelaskan bahwa Dakwah bi al lisan merupakan suatu tehnik atau metode dakwah yanga banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seorang da'i atau mubaligh pada waktu aktivitas dakwah. Dapat juga dipahami bahwa dakwah bi al lisan adalah sebagai tata cara pengutaran dan penyampaian dakwah dimana berdakwah lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.



b) Unsur unsur dakwah

Unsur dakwah adalah bagian saling terintegrasi dalam kegiatan dakwah antara

lain:

a. Da'i

Da'i adalah subjek Dakwah atau individu yang memiliki tugas menyampaikan materi dakwah yang bersumber dari Alqur'an dan sunnah kepada obyek dakwah baik dalam bentuk ucapan tulisan atau tindakan.

b. Mad'u

Dapat dikatakan sebagai obyek dakwah yang menerima materi dakwah dari subjek dakwah, seorang subjek Dakwah hendaknya menggunakan berbagai strategi dan metode dalam melaksanakan tugas dakwah karena jika ditinjau dari latar belakang sosial masyarakat mereka mempunyai latar belakang yang berbeda beda

c. Thariqoh

Thariqoh dapat dikatakan sebagai cara atau Methode yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah yang dilatarbelakangi oleh tipe dari, ke ahlian maupun kondisi kehidupan serta latar belakang obyek dakwah. Landasan dalam melaksanakan tugas dakwah harus ber pedoman pada Alqur'an surat An-Nahl Yaitu Dakwah Bil hikmah bill mau Ido till Hasanah dan mujadalah. Selain ketiga metode tersebut terdapat juga Dakwah Bil lisan yaitu penyampaian dakwah melalui lisan seperti ceramah, Dakwah Bil hal yang mengedepankan perbuatan nyata agar penerima dakwah mengikuti jejak dan hal yang dilaksanakan oleh juru dakwah dan Dakwah sejenis ini mempunyai pengaruh besar pada obyek dakwah Dakwah Bil hal yang mengedepankan perbuatan nyata agar penerima dakwah mengikuti jejak dan hal yang dilaksanakan oleh juru dakwah dan Dakwah sejenis ini mempunyai pengaruh besar pada obyek Dakwah Dan Dakwah bit-tadwin adalah dakwah melalui tulisan baik dengan menerbitkan kitab kitab serta tulisan yang mengandung pesan dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Washilah

Wasilah merupakan media dakwah yang menjadi alat untuk mempercepat ide dakwah dipahami oleh obyek dakwah oleh karena itu media dakwah perlu menjadi perhatian para saat jek Dakwah karena kepiawaian Sabtu jek Dakwah dalam memilih media akan mempermudah penyampaian pesan dakwah.

e. Maddah

Maddah merupakan materi dakwah yang memuat pesan pesan Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan kepada obyek dakwah mengenai keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Alqur'an dan sunnah.

ii. Majelis Taklim

Majelis taklim ditinjau dari konteks etimologis berasal dari dua kata bahasa arab yaitu *majelis* dan *taklim*, *majelis* berasal dari perubahan kata *jalasa*, *yajlisu*, *julusan* yang artinya duduk, sedangkan *taklim* berasal dari kata *alima* yang artinya mengetahui sesuatu dan ilmu pengetahuan.²³ Dalam konteks terminologis mengandung beberapa pengertian, diantaranya:

Effendy Zarkasy berpandangan, Majelis Taklim sebagai media dari model dakwah dewasa ini yang di dimanfaatkan untuk proses belajar guna mencapai suatu pengetahuan agama.

Syamsuddin Abbas berpandangan Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan non formal keagamaan, diselenggarakan secara berkala dengan jamaah relatif banyak.

a. Sejarah Majelis Taklim

Majelis Ta'lim merupakan lembaga sosial keagamaan yang tertua dalam sejarah Islam yang dimulai sejak masa Rosulullooh mengadakan kegiatan pengajian di rumah Arqom bin Abil Arqom dengan sembunyi sembunyi, saat itu Rasulullah berhasil mengIslamkan beberapa perempuan selain istrinya

²³ Muhsin MK, Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009) hlm,1



artinya sudah ada jamaah dari kaum perempuan yang bercampur atau menyatu antara kaum laki laki.

Model dakwah awal majelis Ta'lim dilakukan di rumah rumah ustadz atau ustazah pengurusnya hanya beda pada zaman Rosulullooh jamaah majelis Ta'lim terdiri dari laki laki dan perempuan tetapi dewasa ini majelis Ta'lim hanya dikhususkan kepada perempuan saja.²⁴

Pada periode Mekah nabi Muhammad menyiarkan agama Islam dengan sembunyi sembunyi dari satu rumah ke rumah, sedangkan pada periode Madinah dakwah nabi Muhammad secara terbuka dan diselenggarakan di masjid. Dan hal ini merupakan cikal bakal berkembangnya majelis Ta'lim . Dalam konteks keindonesiaan kegiatan pengajian dilaksanakan pertama kali dari rumah ke rumah dan masjid ke masjid, pendirian majelis Ta'lim tidak terlepas dari perkembangan keagamaan sosial ekonomi dan politik pada masa orde Baru yang dikenal represif dan memarjinalkan peran umat Islam dalam pembangunan nasional dan pada saat itu merupakan tantangan yang berat dalam dakwah namun berhasil dilaksanakan.²⁵

b. Fungsi Majelis Taklim

1. Tempat belajar dan mengajar
2. Lembaga pendidikan
3. Media kegiatan untuk beraktivitas
4. Pusat pembinaan
5. Media untuk Bersilaturahmi
 1. Kaderisasi yang telah diterima
 2. Sertifikasi kader

²⁴ Raehanah Shihab. *Evaluasi Retorika Dalam Dakwah: Studi Kasus Majelis Taklim*, Tesis Departemen Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Indonesia

²⁵ Opcit, Muhsin MK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Ulama Perempuan

Terdiri dari dua variabel yaitu ulama dan perempuan. Ulama pada umumnya dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki intelektual tinggi tentang Islam, paling tidak Ia dikenal sebagai penceramah, penulis atau pemimpin suatu pondok pesantren²⁶. Kata pemimpin disini dapat diartikan kepada dua definisi menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya Jajat Burhanuddin, yang pertama pemimpin Islam sebagai pemimpin masyarakat Islam, sedangkan kedua pemimpin Islam dapat terdiri dari para ulama yang memiliki pengikut di tengah masyarakat²⁷. Ulama tidak lagi di isyaratkan sebagai ahli fiqh tetapi lebih kepada cendekiawan Islam yang memiliki pengetahuan tentang disiplin ilmu tertentu.

Profesor Dr Quraish Shihab mengatakan, ulama bentuk jamak dari kata alim yang terambil dari kata *alima* yang berarti mengetahui, lebih luas lagi dapat didefinisikan sebagai orang yang mengetahui tentang fenomena sosial dan alam yang terkandung dalam kitab suci dengan syarat memiliki rasa takut kepada Allah²⁸.

Ulama dalam firman Allah yaitu surat Fathir ayat 28²⁹

وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Berdasarkan penjelasan ayat ini mengisyaratkan bahwa ulama merupakan hamba Allah yang beriman bertakwa menguasai ilmu maupun bersifat Qurani

²⁶ Yayuk Fauziah, "Ulama Perempuan Dan Dekonstruksi Fiqih Patriarkis", *Jurnal Islamica* Vol.5 No1,2010

²⁷ Jajat Burhanuddin, *Ulama Perempuan Indonesia*, (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama,2009), Hal 290-291

²⁸ M.Quraish Shihab, *Secerca Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-qur'an*, (Bandung : Mizan,2000) Hal 39

²⁹ Referensi: <https://tafsirweb.com/7894-quran-surat-fatir-ayat-28.html>



ataupun alamiah memiliki pandangan hidup yang luas dan beribadah dengan landasan rasa takut serta kagum kepada Allah. Menurut pendapat Ahmad Mustofa Bisri yang dikutip oleh Subhan bahwa ulama yang berasal dari bahasa Arab dan semuanya merupakan jamak dari kata alim yang berarti mengetahui tentang suatu ilmu yang dikategorikan ilmu apapun. Istilah ulama kemudian berkembang dan banyak digunakan oleh ahli ilmu agama Islam bagi mereka yang mengerti literatur kitab kuning.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan ulama diidentikkan dengan orang yang menguasai ilmu agama terutama agama Islam, di mana mereka memiliki peran yang cukup andil dalam usaha mengaktifkan penyiaran dan pengajaran agama Islam, namun tidak berhenti di sana saja ulama juga mempunyai rasa takut kepada Allah serta mempunyai hubungan sosial yang baik di tengah masyarakat.

Sedangkan pada ulama perempuan dapat dikatakan mereka yang berjenis kelamin perempuan yang menguasai ilmu pengetahuan secara normatif, dapat menyebarkan agama serta memiliki rasa takut kepada Allah. Menurut Azyumardi Azra yang dikutip oleh Jajat Burhanudin Sumardi mengkritik penggunaan ulama perempuan justru mengandung kepada gender. Menurutnya ulama perempuan, dilihat dari perspektif gender merupakan suatu Ironi sebab kata ulama sejak awal pada dasarnya diidentikkan dengan gender neutral. Dalam bahasa Arab tidak ada kata ulama disandarkan kepada muannas bisa mengacu kepada laki-laki dan perempuan tanpa menambahkan kata laki-laki atau perempuan di belakangnya.³¹

Dari beberapa kutipan di atas sebenarnya penemuan ulama perempuan justru akan mengandung gender yang terdapat pemisahan antara laki-laki dan perempuan padahal seperti kita ketahui kata ulama adalah jamak bukan

³⁰ Dewi Agung Subekti, *Peran Lembaga Rahima Terhadap Kaderisasi Ulama Perempuan*, Skripsi FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

³¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung unsur muannas. Demikian kata ulama memiliki makna yang sangat luas sehingga kita tidak perlu menyebutkan istilah ulama perempuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

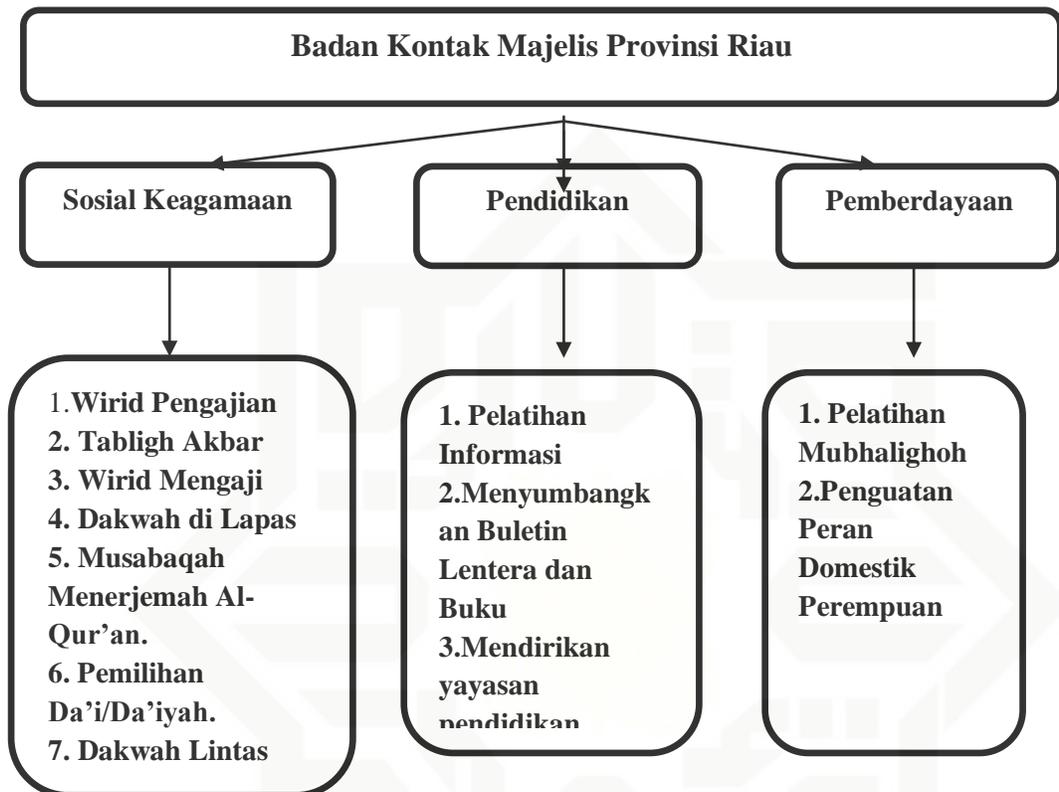


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian partisipan, partisipan secara umum digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara leluasa dengan informan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang di amati. Penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka, melainkan data-data dengan penjelasan yang berbentuk tulisan. Dan objek yang diteliti adalah BKMT Provinsi Riau.³²

B. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mewawancarai sekretaris BKMT (badan kontak majlis taklim) provinsi Riau yang beralamatkan di Jl. Sudirman Pekanbaru.

C. Sumber Data

Jenis data kualitatif merupakan data yang berupa pendapat sehingga tidak berupa angka melainkan menggunakan kata-kata atau kalimat. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti sendiri dari sumber yang pertama baik individu maupun perseorangan melalui wawancara dan observasi dengan informan dan subjek. Data ini diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus BKMT Riau.

³² Johnn w. Creswell, "Research Design" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 164

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen, yang berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, diantaranya meliputi:

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BKMT kota Pekanbaru yang terdiri dari empat orang informan. Diantara mereka bernama Septina (ketua BKMT), Nanik Yuzalmi (sekretaris), Ermawati (Sekretaris) dan Tika (bidang ukhuwah). Objek penelitian ini adalah membahas aktivitas dakwah perempuan di BKMT provinsi Riau dengan tujuan menjalin ukhuwah islamiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Rincian mengenai teknik pengumpulan data yang penulis gunakan didalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara sengaja, dan sistematis mengenai fenomena sosial yang terjadi dengan melihat gejala-gejala psikis, lalu kemudian dilakukan pencatatan ini disebut sebagai observasi. Sebenarnya observasi ini digunakan untuk mengamati mengenai perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang. Kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Observasi yang penulis lakukan dengan cara mengamati secara langsung proses serta peran perempuan dalam BKMT provinsi Riau. Penggunaan metode ini dengan cara mencatat serta mengamati gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah percakapan secara langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan, yaitu terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview disebut dengan interview yang bebas terpimpin.

Menurut Lincoln dan Guba langkah-langkah dalam mewawancarai meliputi:

- 1) Penetapan informan dalam wawancara
- 2) Menetapkan pokok permasalahan yang ingin di bicarakan.
- 3) Mengawali dalam membuka wawancara
- 4) Melaksanakan wawancara
- 5) Menulis hasil wawancara
- 6) Mengidentifikasi hasil wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi yakni berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh BKMT provinsi Riau yang berupa foto, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validitas Data

Dalam memelihara keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, validitas data menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data- tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Dalam analisis data terdapat beberapa proses.

Adapun proses dalam analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

a) Data mentah

proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi.

b) Transkrip data

Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mengeksplorasi kedalam unit-unit berbentuk kata-kata yang bersifat verbatim.

c) Penyimpulan akhir

Melaksanakan sintesa yaitu memilih hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya BKMT Provinsi Riau

1. Latar Belakang

Sejarah berdirinya BKMT Wilayah merupakan hasil MUBES IV di Jakarta pada tanggal 2 – 6 Juli 1996. Sebagai utusan yang diberi mandat oleh Pemda Riau pada waktu itu adalah : Hj. Roslaini Ismail Suko (unsur wanita Riau), Hj. Rasini Ch Osman (Ketua IMTI Kota Pekanbaru), Hj. Mahanum HS, BA (Sekretaris IMTI Kota Pekanbaru), Drs. H. Muchtar Samad (Kakanwil Depag), Drs. H. Gafar Usman (staf Kanwil Depag) serta H. Anshar Muried, SH (staf Kanwil Depag). Dalam laporan ketua umum PP BKMT pada MUBES tersebut menyampaikan bahwa BKMT yang belum terbentuk di 3 Provinsi salah satunya adalah Provinsi Riau. Padahal Riau adalah daerah dengan prestasi segudang dari para tokoh-tokoh perempuannya dalam berkiprah di masyarakatnya.

2. Berdirinya BKMT Riau

Untuk merespon himbauan Ketua Umum BKMT Pusat itulah, maka utusan MUBES BKMT dari Provinsi Riau sekaligus sebagai tim formatur berinistaif mengadakan rapat pada tanggal 19 September 1997 / 17 Jumadil Awal 1418 H di Kediaman Walikota (rumah Ibu Hj. Rasini / istri Walikota). Rapat tersebut dihadiri oleh utusan MUBES, Kanwil Depag yang diwakili oleh Drs. H. Gafar Usman, ibu-ibu aktivitas majelis taklim Kota Pekanbaru dan tokoh wanita lainnya.

Hasil rapat tersebut mendukung pembentukan berdirinya BKMT Wilayah Riau dan tersusun calon kepengurusan yang diambil dari kalangan ibu-ibu. Atas prakarsa tim formatur dengan dukungan moril Kakanwil Depag Provinsi Riau Bapak Drs. H. Rasyid Hamidi serta restu Gubernur Riau Bapak Soeripto dan Ibu Murniati Soeripto maka dikukuhkanlah BKMT Riau serta kepengurusannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

periode 1998 – 2001 (Periode Pertama) oleh Ketua Umum BKMT Pusat Ibu Dra. Hj. Tutty Alawiyah AS.

Berdasarkan Surat Keputusan BKMT Pengurus Pusat. No. S-Kep/01/PP-BKMT/II/1998 tanggal 18 Februari 1998 bertempat di Aula Gubernurnuran Jl. Diponegoro Pekanbaru. Adapun ketua terpilih saat itu adalah Ibu Hj. Roslaini Ismail Suko.

Hal yang tak dapat dilupakan dalam sejarah BKMT Riau adalah terjadinya beberapa kali penundaan waktu pelantikan dari jadwal yang ditentukan semula karena daerah Riau sedang dilanda musibah kabut asap, yang merambah sampai ke negeri jiran (Singapura/Malaysia). Akibatnya jadwal penerbangan tidak menentu hingga akhirnya menunggu keadaan cuaca normal kembali. Pada tanggal 18 Februari 1998 barulah terwujud pelantikan PW/Pengukuhan PW BKMT Riau sekaligus hari itu merupakan HARI JADI BKMT RIAU. Adapun HARI JADI BKMT PUSAT jatuh pada tanggal 1 Januari 1981/25 Shafar 1401 H. Berdirinya BKMT Riau diawali dengan datangnya surat dari ibu tuti alawiyah bahwa dalam waktu dekat akan ada MUBES BKMT di jakarta. Kebetulan BKMT Riau belum berdiri, maka diminta mandat kepada kanwil Depang Riau untuk mengutus peserta sebanyak lima orang. Menanggapi pemerintah tersebut, dengan persiapan seadanya dan telah didapat nama-nama orang yang akan diutus, maka berangkatlah mereka ke jakarta untuk mengikuti MUBES BKMT.

Setelah pulang dari jakarta, akhirnya mereka yang diberi mandat, termasuk Anshar Muriad mulai menyusun kepengurusan. Awal berdiri memang banyak terlibat dalam BKMT, namun setelah kokoh berdiri, iapun mulai memberikan pengurus berkeaktivitas sendiri. Apalagi ketika itu dilihatnya pemerintah daerah juga sudah mulai tanggap terhadap keberadaan BKMT. Waktu BKMT dibentuk pertama kali, sebenarnya di Riau sudah ada organisasi yang sama seperti IMTI. Cuma IMTI sifatnya masih lokal. Menurut Anshar kelebihan BKMT ini anggotanya tersebar dari mesjid ke mesjid. BKMT mendapat tempat di hati masyarakat karena sifatnya yang lillahi taala, benar-benar dakwah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kualitas umat. Sekarang orang sudah menyebut BKMT. BKMT pada intinya merupakan ladang dakwah bagi perempuan. Ia melihat kini ibu-ibu sudah banyak yang berhimpun dalam bendea BKMT. Suatu kali dalam acara zikir di mesjid An-Nur yang mendatangkan Ustadz Arifin ilham dari jakarta, dimana panitia acara adalah BKMT, ia melihat betapa antusiasnya ibu-ibunya mengikuti acara tersebut.

3. Tujuan Organisasi BKMT

Tujuan organisasi BKMT adalah :

- a. Tujuan Umum: Meningkatkan kualitas pemahaman dan amalan keagamaan setiap pribadi muslim Indonesia yang mengacu kepada keseimbangan antara iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Tujuan Khusus: Meningkatkan kemampuan dan peranan majelis taklim serta mewujudkan masyarakat balaadun thoyyibatun wa rabbunghofur

4. Struktur Organisasi BKMT

Dalam kepengurusan BKMT Provinsi Riau terdapat 5 bidang yaitu :

- a. Bidang Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan
- b. Bidang Dakwah / Buletin
- c. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
- d. Bidang Sosial Kemasyarakatan
- e. Bidang Usaha dan Kerjasama

5. Kantor PW BKMT

Pada 2 tahun pertama, BKMT Provinsi Riau berkantor di lokasi Purna MTQ (bersebelahan dengan Yayasan Raja Ali Haji) atas fasilitas pemakaian oleh Pemda Provinsi. Namun pada tahun 2000 tidak lagi berkantor disana karena lokasi MTQ akan dikelola oleh pihak swasta. Atas petunjuk penasehat BKMT Ibu Hj. Mardalena Saleh Djasit serta restu Guebrnur Riau Bapak H. Saleh Djasit, SH, BKMT diperkenankan menempati ruangan di belakang gubernuran serta fasilitas perlengkapan yang ada disana, sekaligus diizinkan pula pemakaian Pendopo untuk acara pengajian bulanan sejak Desember 1998



(Raudhatul Huda) dan tempat aktivitas kegiatan BKMT lainnya. Pendopo ini kelak bernama “BALAI PELANGI” atas usul yang diajukan BKMT dan disetujui oleh Gubernur Bapak H. M. Rusli Zainal kemudian diresmikan dengan pembukaan selubung oleh Ibu Dra. Hj. Septina Primawati Rusli, MM (istri Gubri) yang merupakan juga penasehat BKMT Provinsi Riau pada tanggal 23 Januari 2004. Selanjutnya lebih kurang 5 tahun BKMT berkantor di ruangan belakang Gubernur maka pada tanggal 18 April 2005 kantor PW BKMT pindah ke kompleks Masjid Agung An-Nur ruangan lantai 1.

6. Sumber Dana

Pada awal pendirian BKMT tahun 1998 – 2003 sumber dana diperoleh dari sumbangan PW, pinjaman pribadi anggota PW, para dermawan dan infak anggota majelis taklim pada wirid di Pendopo/Balai Pelangi untuk biaya kegiatan rutin. Namun dalam kegiatan insidental yang mendesak, BKMT mengajukan dana kepada Pemda Provinsi Riau. BKMT sangat bersyukur dan berterima kasih karena sejak tahun 2004 mendapat bantuan dari Pemda Provinsi Riau dengan mengaklokasikan dana dari APBD. Mudah-mudahan bantuan ini terus meningkat dan bermanfaat untuk kegiatan majelis taklim dalam upaya keikutsertaan BKMT mendukung Visi dan Misi Riau 2020.

7. Cita-cita Kedepan

Dalam upaya keikutsertaan BKMT untuk mewujudkan Visi Riau 2020 dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat maka sebagai organisasi dakwah dan keagamaan Islam, BKMT ingin melebarkan sayap dan bercita-cita mendirikan sebuah Lembaga Perguruan Islam sejak dari TK sampai Perguruan Tinggi dengan sarana dakwah yang modern seperti: studio radio dakwah BKMT Riau, labor bahasa asing (Arab, Inggris, Mandarin), komputerisasi & internet serta studio mini televisi BKMT. Diiringi pula dengan sarana yang didukung oleh tenaga ahli dan sumber dana yang mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Kegiatan Periode I

Organisasi ini menekankan pada kegiatan dakwah dengan wirid bulanan di Pendopo sejak Desember 1998. Tabligh Akbar, peringatan hari besar Islam dan lomba-lomba kegiatan keagamaan (MMQ Musabaqoh Terjemahan Al-Qur'an paket 40 jam) dan lomba keterampilan (Cipta Rancang Busana Muslimah, Cipta Minuman Segar, Cipta Makanan Setengah Berat). Untuk pembinaan ibu-ibu dan generasi muda. Juga kegiatan sosial kepedulian kepada anak-anak panti asuhan, penyuluhan bahaya narkoba di delapan Kecamatan, Kotamadya Pekanbaru. Selain itu, diadakan juga pelatihan MC dan Mubalighah untuk meningkatkan kualitas sumber daya pengurus dan anggota majelis taklim.

Dalam melaksanakan program BKMT selalu bekerjasama dengan organisasi wanita (PKK, BKOW, DWP Provinsi/DWP Setwilada) instansi terkait, perusahaan dan yayasan seperti CPI, Yayasan Abdul RAB, YKPI, YAPITA, RRI Pekanbaru, Radio Aditya serta pihak lainnya. Dalam rangka meningkatkan silaturahmi dengan negara jiran serumpun dan menambah wawasan pengurus, maka pada tanggal 6 – 10 Mei 2001 sebanyak 36 orang anggota rombongan (unsur PW, PD Kota Pekanbaru dan PD Rohul) mengadakan Muhibah dengan organisasi PERWIBA (Persatuan Wanita Kebajikan) yang disambut oleh Penaung (DR. Hj. Tan Sri Fatimah mantan Menteri Kebajikan Malaysia) dan pengurus PERWIBA di Mesjid Abu Bakar Shidiq Bangsar Kuala Lumpur serta mengunjungi Kompleks Pemerintah Putra Jaya. Di Malaka, hal serupa dilakukan kunjungan di Mesjid Al-Azim dan tempat-tempat sejarah lainnya yang disambut oleh JAIN (Jawatan Islam Malaka) serta mengadakan ziarah ke Makam Pahlawan Nasional Tuanku Tambusai di Bukit Rasah Seremban.

Di bidang pengembangan organisasi telah dapat dibentuk 7 BKMT Kota / Kabupaten :

- a. Kota Pekanbaru, 31 Maret 1998, Ketua Hj. Rasini Ch. Usman dan pada MUSDA I terpilih Ketua : Hj. Evi Meiroza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dati II Kab. Kampar, 26 November 1998, Ketua Dra. Hj. Nuraini
- c. Dati II Kabupaten Inhil, 31 Mei 1999, Ketua Dra. Hj. Raihana dan pada periode II masih terpilih sebagai ketua
- d. Kota Batam, 26 November 1999, Ketua Hj. Dahniarti
- e. Dati II Kab. Bengkalis, 29 Januari 2000, Ketua Dra. Hj. Syafrida dan pada Musda I digantikan oleh Ibu Darmiwati Sulaiman.
- f. Kota Dumai, 13 Oktober 2001, Ketua Hj. Jumiaty Wan Syamsir dilanjutkan oleh Hj. Jalidar.
- g. Dati II Kab. Siak, 18 Maret 2002, Ketua Irmiza Sofyan.

Adapun 3 Kabupaten (Kepulauan Riau, Natuna dan Indragiri Hulu) direncanakan untuk dibentuk pada periode berikutnya ditambah dengan 5 Kabupaten pemekaran yang belum PD. BKMT yaitu : Rokan Hulu, Rokan Hilir, Pelalawan, Kuantan Singingi dan Tanjung Balai Karimun.

B. Profil PW BKMT Provinsi Riau

Nama Organisasi : BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT)

Tahun Berdiri : PP BKMT Jakarta : 01 Januari 1981 PW BKMT Provinsi Riau 18 Januari 1998

Nama Pendiri : PROF DR Hj Tutty Alawiyah AS .MA(Alm) : HJ. Syifa Fauzia, M.Art

Alamat : Jl Hangtuah Komplek Mesjid An-Nur Prov.Riau

Telpon : 0761.7865127

Nama Pengurus Ketua : Hj. Roslaini Ismail Suko (1998 s/d 2017)
: Dra. Hj. Septina Primawati, MM (2017-2021)

Sekretaris : Hj.Mahanum, HS (1998 s/d 2007)
: Dra. Hj. Erma Erawati(2007 s/d sekarang)

Priode Pengurus : 2017–2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Dan Misi BKMT

1. Visi

- a. Menjadi forum pendidikan dan dakwah dalam mengembangkan sumberdaya manusia dan meningkatkan kualitas serta kreatifitas jamaah untuk menumbuhkan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran islam dalam bermasyarakat dan bernegara.

2. Misi

- a. Membangun komunitaspembelajar
- b. Memperkokoh persaudaraan islam melalui gerakan pendidikan
- c. Menyelenggarakan gerakan program dakwah
- d. Menyelenggarakan gerakan pemberdayaan ekonomi dan perubahan kualitasocial
- e. Menggalang persatuan dan kesatuan umat

D. Program Kerja BKMT Provinsi Riau

Secara umum program kerja badan kontak majelis taklim provinsi Riau sebagai berikut:

1. Bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan
 - a. Mendata jumlah permata dan cabang BKMT kecamatan provinsi
 - b. Menghimpun biodata/ profil BKMT / anggota majelis taklim.
 - c. Mempersiapkan laporan kegiatan BKMT d. Menghadiri undangan BKMT Jakarta
 - d. Peninjauan ke BKMT kabupaten / penunjukan BKMT teladan kecamatan, pembinaan permata teladan.
 - e. Menerbitkan sejarah BKMT Riau (Indonesia, Inggris, Arab).
 - f. Membentuk seni budaya Islam Kabupaten/kota.
 - g. Kerja sama dengan berbagai pihak/mempersiapkan pindah kantor.
2. Bidang Dakwah
 - a. Belajar menterjemahkan Al-Qur'an bagi PW/ lomba MMQ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Lomba menterjemahkan Al-Qur'an
 - c. Dakwah rutin bulanan dibalai pelangi, dakwah lapas.
 - d. Dakwah rutin di RTV dan RRI.
 - e. Dakwah media massa/ lentera RTV dan rri f. Dakwah hari besar Islam dari kabupaten /kota/provinsi.
 - f. Lomba peringatan HBI/Nasional / provinsi.
 - g. Pembinaan mualaf/ dai-dai cilik, pildacil.
 - h. Penanaman nilai-nilai keluarga sakinah.
3. Bidang pendidikan dan pelatihan
- a. Pelatihan ESQ
 - b. Pelatihan border bagi anak putus sekolah.
 - c. Pembinaan kegerasi muda
 - d. Gerakan wakaf buku.
 - e. Pembinaan pembangunan TK Amal Ikhlas /paud/MDA karya Kec. tapung. f. Pelatihan budi daya jamur.
 - f. Pembinaan TK/Kunjungan ke MDA/ Kunjungan ke TK.
4. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
- a. Mengajarkan keterampilan desa binaan.
 - b. Suscatin/Duafa/ Kegiatan Peningkatan SDM secara dini.
 - c. Pembinaan di desa Sakinah Penyuluhan KDRT dan lain-lain.
 - d. Penyuluhan Narkoba, Pornoaksi, Pornografi.
 - e. Keikutsertaan membina Tuna Netra.
5. Bidang Usaha dan Kerjasama
- a. Bantuan Pemasaran hasil kerajinan anggota/bazaar.
 - b. Bantuan usaha anggota di pasar tradisional.
 - c. Mengikuti bazaar PKK, BKKOW dan lain-lain.
6. Bidang Kesehatan
- a. Pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi keluarga tidak mampu.
 - b. Penyuluhan kegiatan.



- c. Bantuan Dhuafa.
- d. Menghimpun ramuan obat tradisional riau (dokumen BKMT 2012)

E.Sifat Organisasi BKMT

pada dasarnya merupakan badan kontak, yaitu sebuah badan atau forum untuk berkomunikasi bagi para pengurus dan para guru majelis taklim. BKMT bukanlah organisasi yang mempunyai kekuatan vertikal. Organisasi ini tidak menekankan komunikasi yang bersifat struktural instruktif, tetapi dikembangkan dengan komunikasi yang bersifat koordinatif-konsultatif. Namun dari hirarki kekuasaan,strukturnya bertingkat mulai dari pusat (PP) BKMT, di tingkat provinsi disebut pengurus wilayah (PW) BKMT, di tingkat kecamatan disebut pengurus cabang (PC) dan di tingkat kelurahan terdapat perkumpulan Majelis taklim(PERMATA) yang terdiri dari gabungan beberapa majelis taklim.

Meski hanya sekedar badan kontak, BKMT adalah organisasi yang mampu menghimpun kekuatan besar dan melakukan peberdayaan dalam aspek-aspek kehidupan termasuk dalam aspek sosial politik, sehingga memiliki aspek langsung maupun tidak langsung ke pusat-pusat pemerintahan. Kenyataan membuktikan anggota BKMT makin bertambah dari waktu ke waktu. Bersama dengan itu semakin banyak pula majelis taklim yang bergabung dan berpartisipasi dalam acara-acara BKMT.

Sebagai badan kontak, BKMT merupakan forum untuk bertukar pendapat dan pengalaman, sehingga diperoleh dua hal sebagai berikut:

1. Pengurus dapat menarik pengalaman majelis taklim lain untuk memperbaiki dan meningkatkan majelis taklim yang diasuhnya.
2. Guru majelis taklim dapat menarik dan menyerap pengalaman dari guru lain tentang materi, metode penyampaian, dan proses pengupasan yang lebih rasional dan relevan dengan masalah dan kebutuhan jamaah.

Untuk memenuhi dua fungsi di atas, para pimpinan majelis taklim perlu memiliki dan mengembangkan sikap terbuka. Keterbukaan untuk belajar, bertukar informasi dan bertukar pengalaman, akan membawa manfaat yang besar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penjelasan tentang aktivitas dakwah perempuan badan kontak majelis taklim provinsi Riau didapatkan bahwa terdapat berbagai konteks pendekatan yang dilakukan diantaranya pada aspek pendidikan, sosial keagamaan serta pemberdayaan perempuan. Selain identitas kesalehan tentu saja bisa memberikan identitas keilmuan terhadap perempuan akan tetapi juga bisa menunjukkan tingginya minat perempuan terhadap ilmu khususnya ilmu agama dengan realitas tersebut maka sulit kiranya memahami pandangan bahwa agama dan akal perempuan rendah. Sehingga dengan eksistensi majelis taklim perempuan dapat memberikan jalan tengah serta solusi pendidikan bagi perempuan manakala perempuan pada umumnya setelah menikah seolah berhenti belajar kemudian fenomena ini diantisipasi oleh para tokoh perempuan dan mendirikan majelis taklim perempuan sebagai salah satu solusinya. Eksistensi menjadi ta'lim telah menjadi salah satu sarana mobilitas sosial perempuan melalui forum ini jamaah perempuan semakin bisa mempelajari segala bidang akan tetapi juga saling bertemu dan mengunjungi satu sama lain. Majelis taklim dapat menjadi sarana mobilitas sosial dan kepedulian sosial sehingga telah menjadi wadah produksi dan kaderisasi serta representasi peran keagamaan perempuan.

B. Saran

Kepada para pengurus BKMT agar terus mengembangkan strategi dakwah yang dilakukan agar dapat mengembangkan dakwah dengan menciptakan ide-ide baru serta hal yang mengikuti perkembangan zaman sehingga nantinya para ibu-ibu akan tertarik untuk selalu meramaikan dan bergabung dalam kegiatan yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Asef Bayat. 2005. *Islamism and Social Movement Theory*. Third World Quarterly Vol.26,No 6. Pp 891-908, Hal 1-19
- Deddy Susanto, *Gerakan Dakwah Aktivitas Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*. Vol 8, No.2
- Dicky Sofjian. 2012. "Gender Construction In Dakwahtainment: A Case Study Of Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh". Al-Jami'ah, Vol. 50, No. 1, Hal.60
- Fatima Mernissi, *Beyond the Veil Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society*, (Indian University Press Blimington and Indianapolis)
- Haideh Mogissi, *Feminism and Islamic Fundamentalism The Limits of Postmodern Analysis*, (ed) Indonesia Feminisme dan Fundamentalism Islam. Lihat juga, Amira Al-Durda . *Islam and Gender Dilemmas of Arab World*.
- Helmiannoor. 2019. Eksistensi dan Dedikasi Ulama Perempuan Terhadap Pendidikan Islam di nusantara. Journal of Islamic Education. Vol 7 No 2
- Isobel Coleman,2011. Women Islam and the push for Reform in the Muslim World, *The Solution Journal* Vol 2, issue 2, p 42-51. www.thesolutionjournal.com/mode/900
- Julie Bilaud, 2009. *Visible Under The Veil: Dissimulation, Performance, And Agency In An Islamic Public Sphere*. *Journal Of International Women's Studies*, vol II issue I *Gender and Islam in Asia*, <http://ve.bridgew.edu/viewcontent>
- Masooda Bano & Hilary Kalmbach, 2012. "Women Leadership and Mosques Changes in Contemporary Islamic Authority", Leiden-Boston, Brill, <http://www.hilarykalmbach.com/files/womenleadershipmosques-introductionkalmbach>.
- Philip Emerizt. *Feminine Power in the Ottoman Harem*. Journal of History

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Philip Win, "Women's Majelis Taklim and Gendered Religious Practice in Noerthen Ambon", *Intersection: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, issue 30, November 2012. <http://intersections.anu.edu.au/issue30/winn.htm>

Rachel Rinaldo, 2008. "Envisioning the Nation : Women Activites Religious and the Public Sphere in Indonesia", *Oxford Journals, Social Science-Social Force*, Vol 86 issue 4, p 1781-1804.

Rokhmat Abu. *Ideologi dan gerakan Dakwah Salafi Wahabi: Studi Kasus di Kota Semarang*: Puslit IAIN Walisongo

Ronald Inglehart & Wayne E. Baker, 2000. Modernization, Cultural Change and Resistence of Tradition Velues, *American Sociological Riview*, www.asanet.org/images/members.docs.pdf.

Ulfah Fajarini, "Ketaatan Dan Coping Mechanism Terhadap Pembatasan Gerak Perempuan Di Rumah Tangga Studi Kasus Para Perempuan Di Majelis Taklim Jam'iyah Al-Nisa Tangerang-Banten". Disertasi, Program Pascasarjana FISIP Universitas Indonesia (UI) Depok, 2012.

Wafda Vivid Izziyani, 2016. "Pendekatan Feminisme Dalam Studi Hukum Islam", *ISTAWA : Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No.1. Hal 2-4

William H. Frederick. 1982. " Rhoma Irama and The Dangdut Style: Aspects of Contempory Indonesian Popular Culture": Cornel University Press. No.34, hal 1-29

Yayuk Fauziah, 2010. "Ulama Perempuan Dan Dekonstruksi Fiqih Patriarkis", *Jurnal Islamica* Vol.5 No1,

SKRIPSI

Dewi Agung Subekti, 2015. *Peran Lembaga Rahima Terhadap Kaderisasi Ulama Perempuan*, Skripsi FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,

Frizka Nindi Lestari. 2019. *Actuating gerakan dakwah aktivis perempuan (studi di pimpin daerah Aisiyah kabupaten tegal)*. Skripsi. Semarang.



Rafli, 2009. skripsi: Strategi Dakwah IKMI Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Masyarakat Islam”(Pekanbaru)

BUKU

Burhanuddin, Jajat. 2002. *Ulama Perempuan di Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,)

Creswell, John W. 2016. “Research Design” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 164

Ida Rosyidah. 2002. “Suryani Thahir: Perintis Pengajian Perempuan” dalam Jajat Burhanuddin, ed. *Ulama Perempuan Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,), 174*

Muhsin MK, 2009. Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya, (Jakarta: Pustaka Intermedia) hlm, 1

Pimay dan Wafiyah. 2005. *Sejarah Dakwah*. (Semarang: Rasail)

Shihab, M. Quraish. 2000. *Secerca Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-qur’an*, (Bandung : Mizan, 2) Hal 39

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), hlm 15

Taufik Yusuf al-Wa’ie, 2004. *Profil Wanita Aktifis Dakwah* (Jakarta: Griya Ilmu.)

TESIS

Raehanah Shihab. 2012. *Evaluasi Retorika Dalam Dakwah: Studi Kasus Majelis Taklim*, Tesis Departemen Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Indonesia

DISERTASI

Umdatul Hasanah. 2016. Majelis Taklim Perempuan dan Pergeseran Peran Publik Keagamaan Pada Masyarakat Perkotaan Kontemporer. Disertasi, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ulfah Fajarini. 2012. “Ketaatan Dan Coping Mechanism Terhadap Pembatasan Gerak Perempuan Di Rumah Tangga Studi Kasus Para Perempuan Di Majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Taklim Jam'iyah Al-Nisa Tangerang-Banten". Disertasi, Program Pascasarjana Fisip Universitas Indonesia (Ui) Depok,

WEB

Referensi: <https://tafsirweb.com/7894-quran-surat-fatir-ayat-28.html>

WAWANCARA

Wawancara Nanik Yuzalmi

Wawancara Septina

Wawancara Ermawati

Wawancara Ustadzah Tika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN PENELITIAN

Draf Wawancara Secara Umum

1. Apa saja aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau?
2. Apa saja visi misi BKMT Provinsi Riau?
3. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya BKMT Provinsi Riau?
4. Apa tujuan dilakukannya aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau?
5. Struktur organisasi BKMT Provinsi Riau?
6. Terdiri dari berapa divisikah BKMT Provinsi Riau?
7. Disetiap aktivitas dakwah Irma Raya An-Nur apakah dibuka untuk umum atau hanya untuk anggota BKMT Provinsi Riau?
8. Membahas tentang apa saja aktivitas BKMT Provinsi Riau?
9. Dimanakah lokasi aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau?
10. Kapan-kapan saja dan dihari apa-apa saja aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau dilakukan?
11. Bagaimana cara BKMT Provinsi Riau mengajak para khalayak untuk mengikuti aktivitas dakwah?
12. Apakah aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau hanya menelisis pada kegiatan di masjid saja?

Draf Wawancara Sosial Kegamaan

1. Apa saja bentuk aktivitas dakwah BKMT Provinsi Riau pada sosial kegamaan?
2. Bagaimanakah urgensi aktivitas dakwah sosial kegamaan ini?
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah Sosial Kegamaan BKMT Provinsi Riau?
4. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi sosial yang di laksanakan oleh BKMT Provinsi Riau?
5. Bagaimanakah dampak positif dalam aktivitas sosial kegamaan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Apakah juga melaksanakan kegiatan amal sebagai salah satu sarana tolong menolong untuk kemaslahatan umat?

Draf Wawancara Pendidikan

1. Apa saja bentuk kegiatan pendidikan yang di laksanakan oleh BKMT Provinsi Riau?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan yang di laksanakan oleh BKMT Provinsi Riau?
3. Bagaimanakah korelasi kegiatan pendidikan sebagai salah satu aktivitas dakwah dengan menggaungkan eksistensi perempuan?
4. Apa kelebihan aktivitas bidang pendidikan ini?
5. Bagaimanakah perkembangan seluruh kegiatan pendidikan yang di laksanakan oleh BKMT Provinsi Riau?
6. Apakah program pendidikan ini berjalan efektif dan memberikan dampak yang bagus terhadap iklim pendidikan yang menjadi wilayah binaan BKMT Provinsi Riau?
7. Apakah memiliki lembaga atau yayasan sebagai penunjang kegiatan pendidikan?
8. Dari pemaparan narasumber mengenai tingginya pengabdian BKMT Provinsi Riau terhadap bkmt apakah mengamali kendala dana dan memiliki investor?
9. Selain memiliki fokus pada lembaga apakah BKMT Provinsi Riau memiliki sumbangsih terhadap dunia literasi sebagai media penunjang pendidikan?

Draf Wawancara Pemberdayaan Perempuan

1. Apa saja bentuk aktivitas pemberdayaan perempuan di BKMT Provinsi Riau?
2. Bagaimana pelaksanaan aktivitas yang di lakukan oleh BKMT Provinsi Riau?
3. Bagaimanakah cara BKMT Provinsi Riau dalam meningkatkan eksistensi peran perempuan dalam lembaga?
4. Menelisik pada penceramah perempuan, bagaimanakah cara BKMT Provinsi Riau dalam membina dan melakukan pemberdayaan dalam poksi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

